

BAB II LOKASI PROYEK / STUDI INDEPENDEN

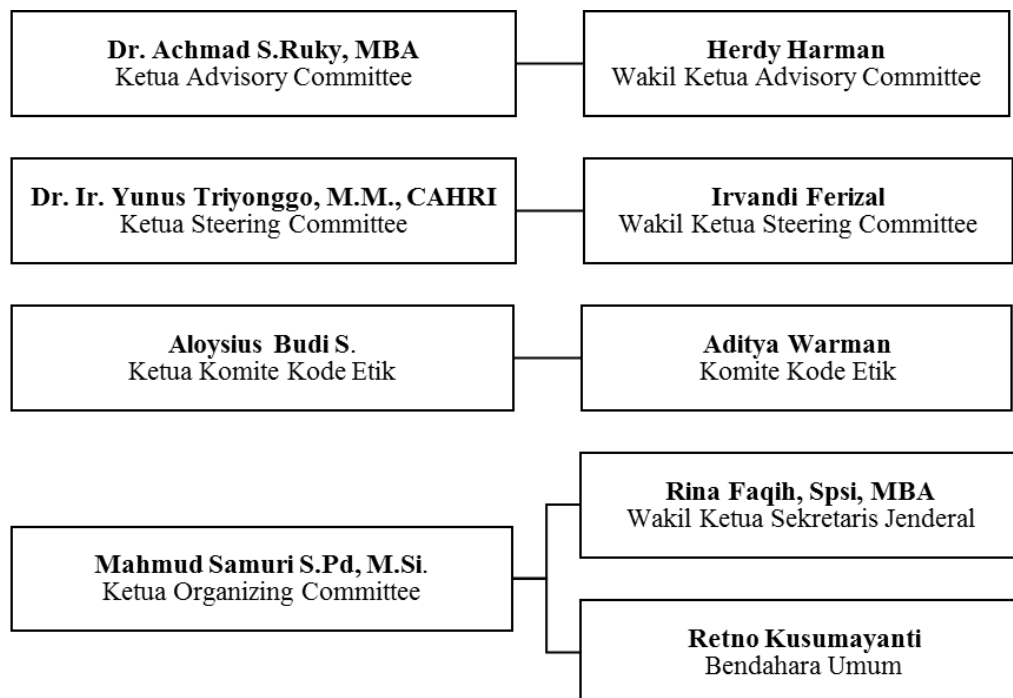
2.1. Sejarah Mitra Proyek / Studi Independen

Banyak *fresh graduate* ketika mereka lulus menjadi pengangguran, ini disebabkan karena mereka tidak memiliki skill dan keterampilan (kompetensi) yang dibutuhkan oleh perusahaan. *Link and Match* dunia industri dan perguruan tinggi selalu menjadi masalah besar.

Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK) merupakan sebuah platform terbuka berskala nasional yang bertujuan untuk merangkul semua pemangku kepentingan yang terkait dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pemerintah, Asosiasi Pekerja, APINDO, KADIN, BNSP, Universitas, dan lain-lain) untuk berkolaborasi dan bekerja sama untuk meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia dan mendorong daya saing tenaga kerja secara nasional. Sejalan dengan tujuan tersebut, GNIK ingin berkontribusi memberikan solusi bagi masalah ini yaitu dengan program studi independen bersertifikat *Soft Skills & Manajemen SDM*. Program ini didesain oleh para *expert* di bidang SDM.

Sejak diinisiasi GNIK telah secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan seluruh praktisi sumber daya manusia di Indonesia, diawali dengan inisiasi gerakan dari Forum Praktisi HR Senior Indonesia. Saat ini, gerakan ini telah mengundang partisipasi sejumlah asosiasi dan komunitas HR dari seluruh wilayah Indonesia. Gerakan ini juga ditujukan untuk mendukung percepatan implementasi Kampus Merdeka dengan mengajak partisipasi industri untuk secara bersama-sama terlibat dalam aksi nyata melalui program peningkatan keterampilan dan kompetensi angkatan kerja.

2.2. Struktur Organisasi Mitra Proyek / Studi Independen



Gambar 2.1 Struktur Studi Independen Gerakan Nasional Indonesia Kompeten

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa struktur organisasi dari Studi Independen Gerakan Nasional pada tahun 2022. Program Studi Independen Gerakan Nasional Indonesia Kompeten dipimpin oleh Dr. Ir. Yunus Triyonggo, M.M., CAHRI selaku penanggung jawab bersama dengan Irvandi Ferizal menyusun konsep Studi Independen Gerakan Nasional Indonesia Kompeten tahun 2022. Selain itu, konsep Studi Independen dapat berjalan dengan dukungan *student success* dan mentor-mentor.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi platform terbuka nasional yang unggul dan terdepan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia.

2. Misi

- a. Mendorong Kesiapan Angkatan Kerja Nasional melalui Program Pemagangan Nasional
- b. Mempersiapkan kesiapan Sumber Daya Manusia Nasional pada Sektor Prioritas
- c. Mendorong praktisi SDM sebagai mitra dan fasilitator dalam mengembangkan kapasitas SDM

2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa)

GNIK sendiri fokus bergerak pada penyediaan program pemagangan, menyiapkan profil HR masa depan, serta sertifikasi praktisi HR. Pertama yaitu profil HR masa depan yang bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia nasional pada sektor prioritas. Cara memastikan kesiapan SDM tersebut melalui:

1. Pengembangan visi HC 2020-2024;
2. Identifikasi ITS, JFM, dan MP pada 5 sektor prioritas;
3. Pengembangan kualifikasi HC untuk industri 4.0;
4. Persiapan menghadapi era disrupsi; dan
5. Keterlibaran praktisi HR di sektor terkait.

Kedua yaitu program pemagangan ditargetkan bagi pencari kerja, bertujuan untuk mendorong kesiapan angkatan kerja nasional melalui program pemagangan nasional. Program pemagangan nasional bagi para pencari kerja terdiri dari program *reskilling* dan *upskilling* yang difokuskan pada sektor prioritas.

Ketiga yaitu sertifikasi praktisi HR yang diperuntukkan bagi praktisi HR, dilakukan untuk mendorong praktisi SDM sebagai mitra dan fasilitator dalam mengembangkan kapasitas SDM. Sertifikasi berbasis kompetensi untuk praktisi HR dapat digunakan untuk:

1. Memastikan standar kompetensi yang dibutuhkan;
2. Meningkatkan komitmen perusahaan dan paraktisi agar dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia secara nasional; dan
3. Implementasi standar kompetensi SDM berskala nasional.